

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL GUIDANCE WITH TEENAGER'S LEARNING INTERESTS AT KAMPUNG MELAYU LUBUK BASUNG SUB-DISTRICT IN AGAM DISTRICT

Lidia Fitri^{1,2}, Vevi Surnati¹

¹Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

²lidiafitri463@Gmail. Com

ABSTRACT

This research is motivated by the low of parental guidance on adolescent learning interest in the Melayu Village, Lubuk Basung District, Agam Regency. aims to see a picture of adolescent learning interest, a picture of parental guidance and see the relationship between parental guidance and adolescent learning interest. This type of research is using a quantitative with a correlational approach. The population in this study were all teenagers in the Malay Village, Lubuk Basung District as many as 21 people. Sample was taken as much as 50% of the population of 11 people. The results of this study indicate that parenting still low, adolescent learning interest is still lacking; and there is a significant relationship between parental guidance and adolescent learning interest in the Melayu Village, Lubuk Basung District, Agam Regency. It is recommended for parents to be able to provide encouragement and motivation for children to further improve and be more active in learning activities, as well as be a guide for further researchers.

Keywords: *parental guidance and interest in learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu pokok begitu mendasar bagi kehidupan manusia. Salah satunya pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal adalah pendidikan berlangsung di luar aturan sekolah dan sengaja dirancang untuk mendidik siswa agar memiliki pengalaman, keterampilan, pengetahuan agar masyarakat bisa menghadapi perkembangan zaman.

Pada masa era globalisasi seperti sekarang ini pendidikan harus sangat diperhatikan, dimana perubahan teknologi yang semakin canggih sangat mempengaruhi perilaku anak. Untuk itu anak harus ada pengawasan atau bimbingan dari orang tua. Kita ketahui faktor penting dalam perkembangan pendidikan anak adalah peran orang tua, dimana keluarga menjadi wadah tempat anak dididik menjadi cerdas, berpengalaman, berilmu, dan berperilaku baik (Fahriati dan Suraini, 2018). Pendidikan keluarga adalah pendidikan non formal yang terselenggara oleh dan di dalam keluarga yang berbentuk pembelajaran dari satu tempat tinggal atau keturunan yang didalamnya terdapat ibu, ayah, anak-anak dan seterusnya (Maulani dan Bartin, 2021). Bimbingan orang tua akan meningkatkan minat belajar anak mereka.

Minat belajar merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan oleh peserta didik secara berkala dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Slameto (2010), mengemukakan bahwasanya yang dimaksud dengan minat belajar ialah sebuah keinginan tetap dalam mengenang berbagai kegiatan yang telah dilakukan.

Tabel 1. Minat Belajar Remaja di Kampung Melayu

No	Tanggal	Aspek yang diamati		
		KMPR	KMP	KB
1	18-02-2021	2	5	2
2	19-02-2021	6	5	2
3	20-02-2021	4	3	5

4	4-03-2021	4	2	4
5	5-03-2021	2	2	4
6	6-03-2021	3	3	5
7	12-03-2021	2	4	5
8	18-03-2021	3	3	4
9	19-03-2021	4	2	3

Sumber: Data pengamatan terkait mengenai minat belajar di Kampung Melayu Kec. Lubuk Basung Kab. Agam

Keterangan:

KMPR :Keinginan mengerjakan PR

KMP :Kemauan mengulangi pelajaran

KB :Ketertarikan Belajar

Berdasarkan pengamatan awal pada tanggal 18 Maret 2021 di Kampung Melayu Kec. Lubuk Basung Kab. Agam, mengenai minat belajar remaja menyatakan bahwasanya banyak anak yang kurang memiliki minat belajar, dapat dilihat pada tabel 1. Berdasarkan fenomena diatas dapat disimpulkan bahwanya remaja di Kampung Melayu Kec. Lubuk Basung Kab. Agam memiliki minat belajar yang masih kurang, hal ini diduga dipengaruhi oleh bimbingan orang tua.

Belakangan ini banyak orang tua yang melupakan pendidikan keluarga. Hal ini setidaknya disebabkan oleh faktor kepentingan dunia, sibuk dengan pekerjaan dan pemikiran yang mendasari bahwa dengan materi berlimpah keluarga akan bahagia.

Lebih lanjut posisi orang tua pada membimbing anak belajar padatempat tinggal merupakanmembantu pendampingan. Pendampingan selaku eksklusif (oleh orang tua yang berlatar belakang pendidikan) merupakan memberi tau anak bahan ajar yang dialami, menemani anak dalam melaksanakan tugas rumah yang dibagikan sang guru, ataupun pendampingan lain yangmenaruh faedah untuk pembelajaran anak. Selaku tak eksklusif orang tua mampu menjalankan pengiringan pasif, walaupun tak turut belajar namun barangkali memahami harian atau buku, melakukan tugas tempat kerjadan seterusnya. Pendampingan misalnya sekarang relatif menaruhdorongan pada anak yang sedang belajar. Orang tua yangbukan mempunyai kesadaran mengenai pendidikan, dibutuhkanbisamenaruh semangat pada anak buat melaksanakan kegiatan belajar. Orang tua perlu harus ada waktu untuk meningkatkan minat belajar anak (Maulani dan Bartin, 2021).

Dari masalah diatas, maka penulis mengangkat judul “Hubungan antara Bimbingan Orang Tua dengan Minat Belajar Remaja Di Kampung Melayu Kec. Lubuk Basung Kab. Agam”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Arikonto (2014), mengungkapkan bahwasanya penelitian korelasi yakni dimaksudkan guna menemukan ada ataupun tidaknya hubungan antar variabel, dilakukan untuk melihat hubungan antaran bimbingan orang tua dengan minat belajar remaja di Kampung Melayu Kec. Lubuk Basung Kab. Agam. Jumlah populasi sebanyak 31 orang, maka jumlah pengambilan sampel menggunakan teknik statified random sampling yaitu sebanyak 21 orang yang terdaftar di Kampung Melayu Kec. Lubuk Basung Kab. Agam.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

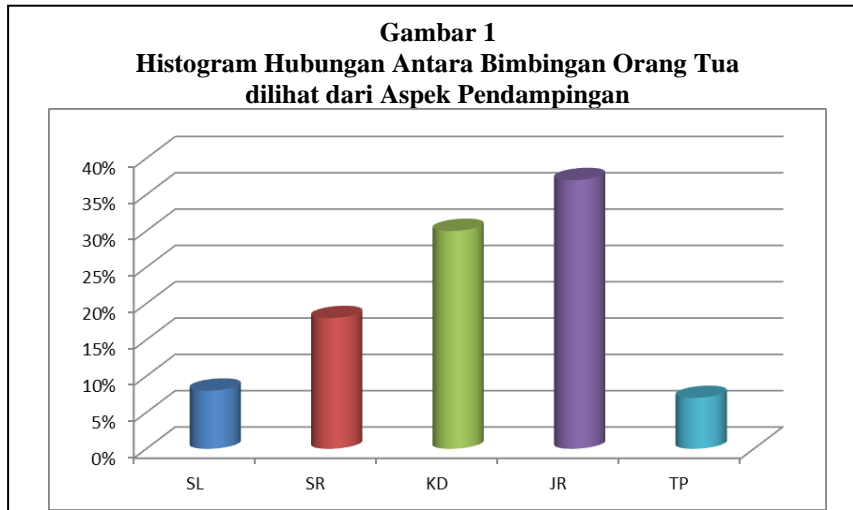
Gambaran bimbingan orang tua di Kampung Melayu Kec. Lubuk Basung Kab. Agam

Gambaran bimbingan orang tua dapat dilihat dari 2 variabel yakni: (1) pendampingan terdiri dari 10 item, (2) membantu terdiri dari 8 item. Dari indikator di atas jumlah keseluruhan butir item yang dijabarkan adalah 18 item dengan alternative jawaban tidak pernah (TP), jarang (JR),kadang-kadang (KD), sering (SR),Selalu (SL). Data dikelompokkan masing-masing berdasarkan skor, dan

hitung persentasenya. Sampel dalam penelitian ini adalah 11 orang. Berikut ini data yang telah dikumpulkan tentang bimbingan orang tua.

Pendampingan

Gambaran tentang pendampingan dalam variabel bimbingan orang tua di Kampung Melayu Kec. Lubuk Basung Kab. Agam.

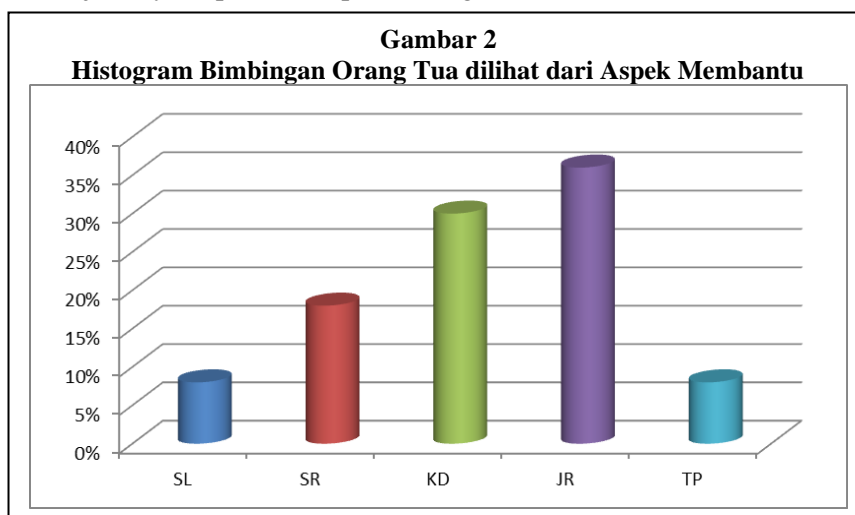


Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan orang tua dalam pendampingan kurang yaitu 37% yang menjawab jarang.

Membantu

Gambaran tentang membantu dalam variabel bimbingan orang tua di Kampung Melayu Kec. Lubuk Basung Kab. Agam.

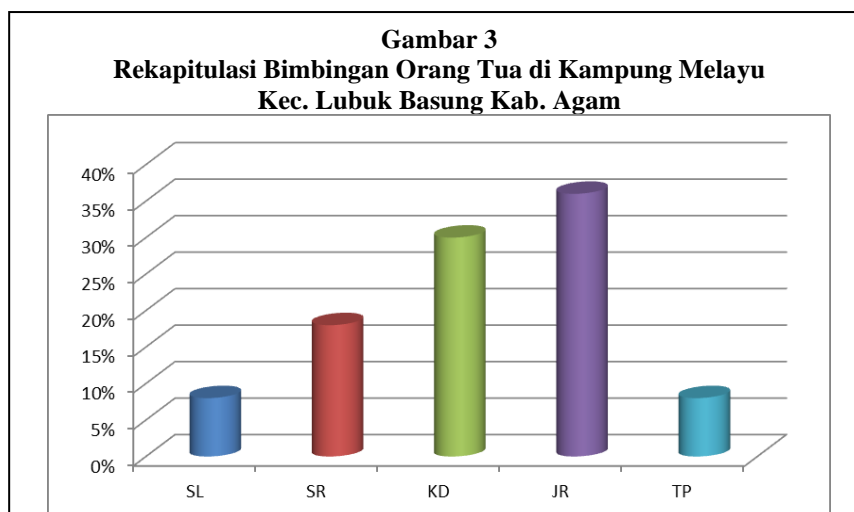
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:



Dapat dilihat bimbingan orang tua dalam membantu diperoleh data responden sebanyak 8% responden menjawab selalu, 18% responden menjawab sering, 30% menjawab kadang-kadang, sebanyak 36% responden menjawab jarang, dan 8% responden menjawab tidak pernah. Dapat disimpulkan bahwa bimbingan orang tua dalam membantuter golong kurang membantu yaitu 36% yang menjawab jarang.

Rekapitulasi bimbingan orang tua di Kampung Melayu Kec. Lubuk Basung Kab. Agam

Rekapitulasi bimbingan orang tua di Kampung Melayu Kec. Lubuk Basung Kab. Agam sebagai berikut:



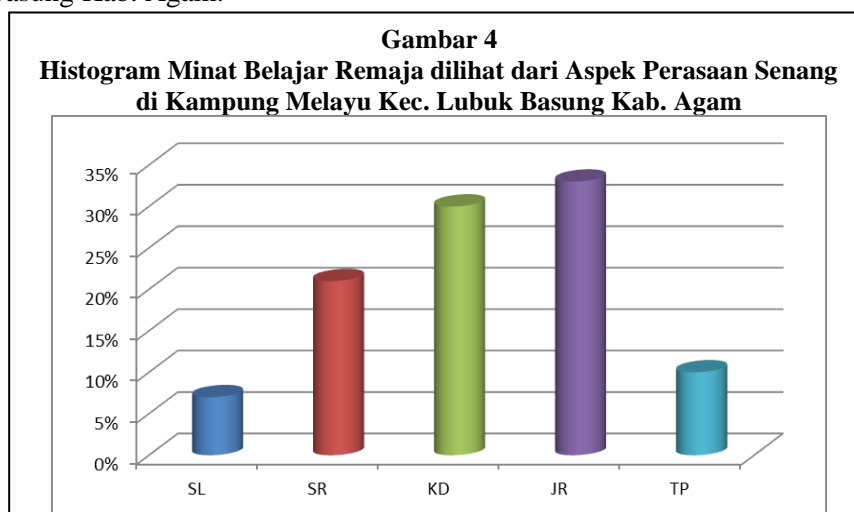
Dari gambar 3 dijelaskan bahwa bimbingan orang tua masih tergolong rendah.

Gambaran minat belajar remaja di Kampung Melayu Kec. Lubuk Basung Kab. Agam

Untuk mendapatkan gambaran minat belajar remaja, maka variabel minat belajar dilihat dari 4 sub variabel yakni: (1) perasaan senang terdiri dari 6 item, (2) ketertarikan melampirkan 7 item, (3) perhatian melampirkan 5 item, dan (4) kertelibatian melampirkan 4 item. Untuk lebih jelasnya hasil yang diperoleh dari pengelolaan data tentang minat belajar remaja di Kampung Melayu Kec. Lubuk Basung Kab. Agam dapat dilihat sebagai berikut:

Perasaan senang

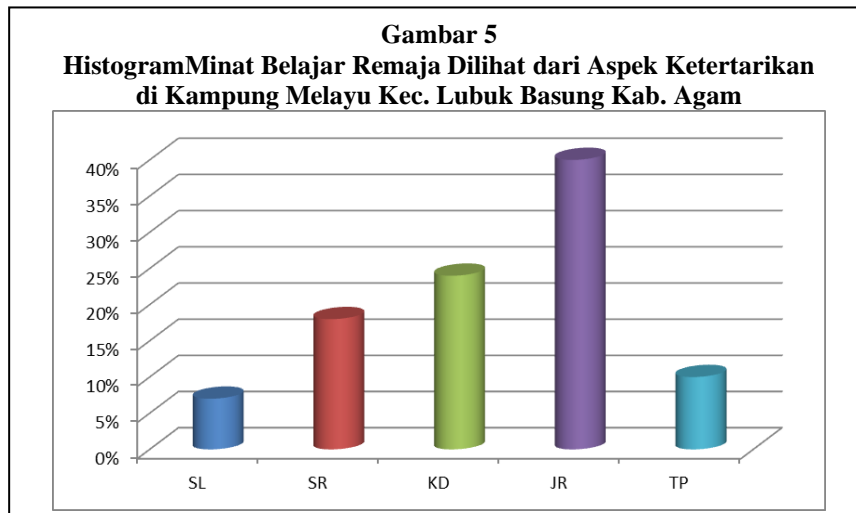
Gambaran tentang perasaan senang dalam variabel minat belajar remaja di Kampung Melayu Kec. Lubuk Basung Kab. Agam.



Dari gambar 9 dapat dilihat bahwa minat belajar remaja dalam perasaan senang diperoleh data responden sebanyak 7% menjawab untuk pilihan selalu, sebanyak 21% memberikan jawaban sering, 30% kadang-kadang, 33% menjawab jarang, dan 10% menjawab tidak pernah. Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa perasaan senang belajar remaja tergolong rendah yaitu 33% yang menjawab jarang.

Ketertarikan

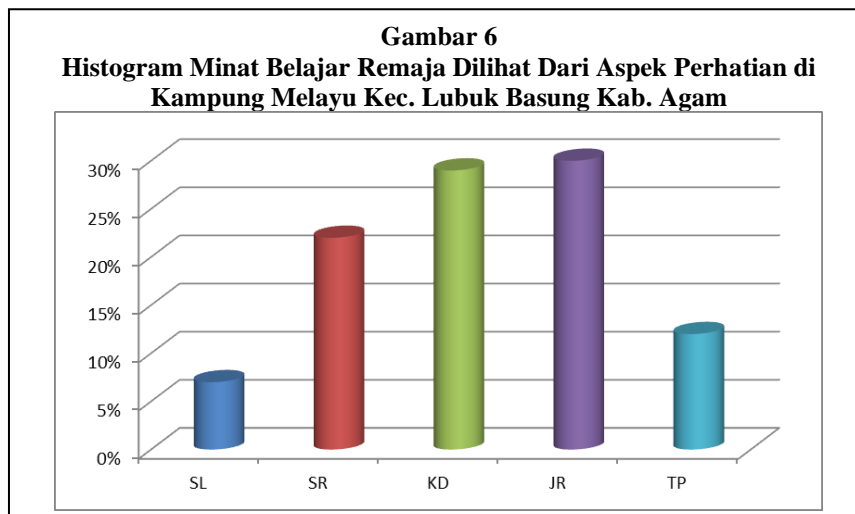
Gambaran tentang ketertarikan dalam variabel minat belajar remaja di Kampung Melayu Kec. Lubuk Basung Kab. Agam.



Dari gambar 5 dapat dilihat bahwa minat belajar remaja dalam ketertarikan diperoleh data responden sebanyak 7% responde menjawab untuk pilihan selalu, 18% responden menjawab sering, 24% menjawab kadang-kadang, 40% menjawab jarang, dan 10% memberikan jawaban tidak pernah. Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa ketertatikan belajar remaja tergolong rendah yaitu 40% yang menjawab jarang.

Perhatian

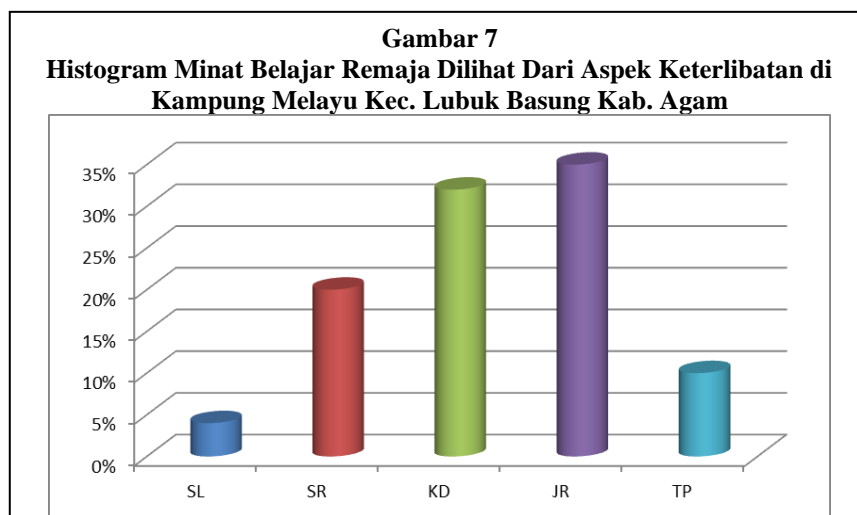
Gambaran tentang perhatian dalam variabel minat belajar remaja di Kampung Melayu Kec. Lubuk Basung Kab. Agam.



Dari gambar 6 dapat dilihat bahwa minat belajar remaja dalam perhatian diperoleh data responden sebanyak 7% responde menjawab untuk pilihan selalu, sebanyak 22% responden menjawab sering, sebanyak 29% menjawab kadang-kadang, sebanyak 30% responden menjawab jarang, dan 12% menjawab tidak pernah. Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian belajar remaja tergolong rendah yaitu 30% yang menjawab jarang.

Keterlibatan

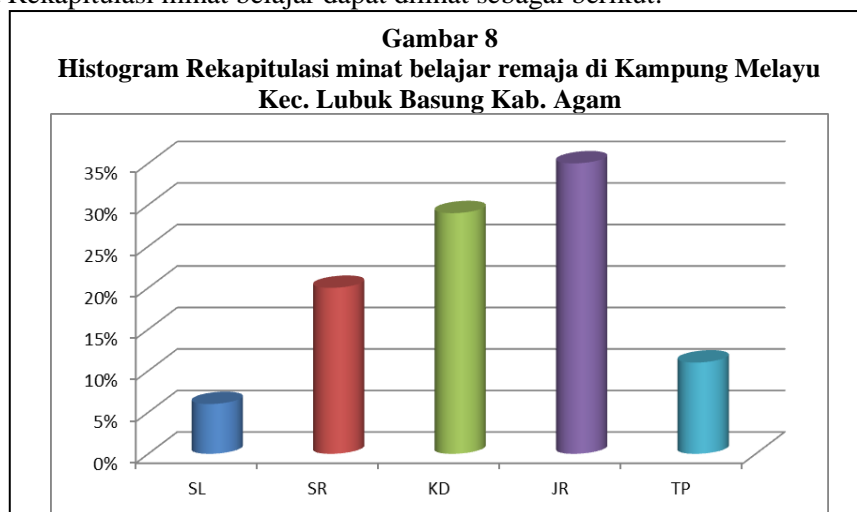
Gambaran tentang keterlibatan dalam variabel minat belajar remaja di Kampung Melayu Kec. Lubuk Basung Kab. Agam.



Dari gambar 7 dapat dilihat bahwa minat belajar remaja dalam keterlibatan diperoleh data responden sebanyak 4% untuk pilihan selalu, 20% menjawab sering, 32% menjawab kadang-kadang, sebanyak 35% memberikan jawaban jarang, dan 10% tidak pernah. Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa keterlibatan dalam belajar remaja tergolong cukup yaitu 35% yang menjawab jarang.

Rekapitulasi minat belajar remaja di Kampung Melayu Kec. Lubuk Basung Kab. Agam

Berikut Rekapitulasi minat belajar dapat dilihat sebagai berikut:



Dari gambar 8 dijelaskan bahwa rekapitulasi minat belajar remaja di Kampung Melayu Kec. Lubuk Basung Kab. Agam masih tergolong sangat rendah. Terbukti dari persentase responden memilih alternatif jawaban JR (jarang) yaitu 35%. Bisa di ambil kesimpulan bahwa minat belajar remaja di Kampung Melayu masih sangat rendah

Hubungan antara bimbingan belajar dengan minat belajar remaja di Kampung Melayu Kec. Lubuk Basung Kab. Agam

Berdasarkan hasil analisa data menggunakan rumus rank order terdapat $r_{hitung} = 0,967$ serta sesudah dikonsultasikan sama nilai $r_{tabel} = 0,456$ demi $n=11$ orang, tingkat kepercayaan 95%, hingga mendapatkan korelasi yang positif yaitu H_0 ditolak serta H_a diterima. Jadi kesimpulannya bahwa terdapat hubungan antara bimbingan orang tua sama minat belajar remaja yang signifikan, di Kampung Melayu Kec. Lubuk Basung Kab. Agam.

Pembahasan

Sebagaimana telah dikemukakan pada bagian hasil penelitian, menyatakan bahwasanya terdapat hubungan antara bimbingan belajar dengan minat belajar remaja di Kampung Melayu Kec. Lubuk Basung Kab. Agam. Berikut akan dijelaskan pembahasan hasil penelitian.

Gambaran Bimbingan Orang Tua di Kampung Melayu Kec. Lubuk Basung Kab. Agam

Berdasarkan rekapitulasi persentase sebelumnya bimbingan orang tua masih tergolong rendah. Digambarkan lebih banyak orang tua masih kurang memberikan pendampingan dan membantu anak pada pemberian perhatian, pengawasan, memberikan nasehat dan bimbingan.

Jika tidak memberikan bimbingan anak merasa kecewa dan mungkin frustrasi melihat orang tuannya yang tidak pernah memberikan bimbingan kepada mereka. Orang tua harus memberikan berbagai motivasi kepada anak untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri dan tanggung jawab atas tugasnya.

Bersandarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pendampingan orang tua, menunjukkan kategorikan rendah. Hal ini musti untuk ditingkatkan lagi sehingga aktivitas belajar anak dirumah dapat meningkat, sehingga hasil belajar anak sesuai dengan harapan orang tua.

Gambaran Minat Belajar Remaja di Kampung Melayu Kec. Lubuk Basung Kab. Agam

Dapat terlihat bahwasannya minat belajar remaja di Kampung Melayu dilihat dari perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan masih rendah. Menurut Yulidar, Syuraini&Ismaniar (Efendi, 2018), atensi dalam memanfaatkan kegiatan sangat penting. Karena jika seseorang memiliki atensi yang tinggi, tentunya orang tersebut akan sering mengikuti kegiatan tersebut, dengan senang hati dan aktif. Ia melakukan apa yang diperlukan demi menggapai tujuan yang diinginkan. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu hal, maka seseorang tersebut mempunyai rasa ketertarikan dan dorongan untuk melakukan aktivitas tanpa paksaan dari orang lain. (Djali dalam Nopaldi dan Setiawati, 2018)

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa minat belajar remaja berada pada kategorikan rendah. Dapat dilihat dari kenderungan remaja memilih alternatif jawaban jarang pada aspek minat.

Hubungan Antara Bimbingan Orang Tua Dengan Minat Belajar Remaja di Kampung Melayu Kec. Lubuk Basung Kab. Agam

Berdasarkan analisis data terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan minat belajar remaja, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Analisis data menunjukkan bahwa bimbingan orang tua memberikan pengaruh terhadap minat belajar remaja. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Sianturi, Sinambela, dan Herliana (2020) bimbingan orang tua sangat diperlukan untuk menstimulasi motivasi belajar dalam diri anak didik hingga mencapai hasil belajar yang tertinggi, oleh karena itu bimbingan orang tua di rumah sangat berpengaruh pada kesiapan belajar anak dan penguatan dalam prosedur pembelajaran. Menurut Febriany dan Yusri (2013) Untuk mencapai hasil belajar yang baik di sekolah, anak harus memiliki minat belajar terlebih dahulu. Minat belajar dipengaruhi oleh materi pelajaran, teman sebaya, lingkungan, khususnya lingkungan keluarga terutama orang tua.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan orang tua dengan minat belajar remaja, termuat adanya afiliasi antara kedua variabel tersebut, secara teoritis jika orang tua memberikan bimbingan kepada anak maka minat belajar anak tinggi juga.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan, (1) Bimbingan orang tua masih rendah, (2) Minat belajar remaja masih rendah, dilihat dari perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan remaja, dan (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan minat belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Efendi, D., & Ismaniar, I. (2021). Correlation Between Interest With Participation Of Toddlers Mothers In The Activities Of The Posyandu. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(3), 438-444.
- Febriany, R., & Yusri, Y. (2013). Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah. *Konselor*, 2 (1).
- Maulani, N. H. , & Bartin, T. (2021). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran dari Rumah di RW II Kelurahan Parak Gadang Timur Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 333-341.
- Nopaldi, A. , & Setiawati, S. (2018). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Warga Binaan Pada Keterampilan Menjahit Di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Solok. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(4), 400-409.
- Sianturi, R. R. , Sinambela, M. , & Herliana, H. Hubungan Bimbingan Orang Tua Dan Minat Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Swasta Yayasan Pembinaan Keluarga Medan. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 5(1).
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, PT. Bina Aksara, Jakarta